BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Bandung merupakan kota yang sangat berkembang serta memiliki banyak talenta-talenta muda yang berbakat. Salah satu fenomena yang berkembang cepat di Bandung adalah musik *indie*. Musik *indie* sendiri berkembang pesat di Bandung pada tahun 1990-an dengan berbagai sub dan warna. Perjalanan musik *indie* di Bandung mengalami *fase* yang sangat bervariatif dengan bermunculannya genre-genre baru. musik *indie* di Bandung terus menunjukan perkembangan yang baik mulai dari sisi keterampilan, kualitas audio bahkan dalam dunia *cyber*. Bandung lautan band indie. Sebab di sanalah tempat band-band *indie* tumbuh dan berkembang dalam beberapa *subgenre* seperti punk, hardcore, death metal, metal, rock, hip-hop, ska, reggae, pop, gothic, balada, elektronik, dan keroncong. Semuanya melalui sistem rekaman non label besar salah satunya band pop punk asal bandung The Frustaters.

The Frustaters didirikan pada awal tahun 2001 dengan mengusung jenis musik Melodic Punk/pop punk. The Frustaters beranggotakan 5 orang personil The Frustaters mengalami pergantian personil pada akhir tahun 2005. Pergantian tersebut adalah pada vocalis The Frustaters yang semula laki-laki bernama Dimas E.Prasetyo, kemudian digantikan oleh seorang vokalis perempuan yang bernama Eva Soraya, pergantian tersebut bertahan sampai saat ini. The Frustaters terbentuk didasarkan oleh persamaan pendapat dan pikiran dari setiap personilnya yang pada dasarnya memiliki ketertarikan pada warna musik yang sama, yaitu Melodic Punk atau Punk Rock melodic. The Frustaters pada awal terbentuknya sering membawakan lagu-lagu band lain termasuk band-band luar negeri yang menjadi inspiratornya. Kemudian seiring dengan semakin banyaknya materi-materi lagu yang dimiliki oleh setiap personilnya, maka The Frustaters memberanikan diri untuk menciptakan lagu-lagu sendiri yang kemudian diikutsertakan dalam beberapa *event* seperti kompilasi dan mengeluarkan debut album sendiri. Namun informasi terhadap band The Frustaters sangat kurang walaupun ada hanya segelintir orang yang mengenal band The Frustaters, dikarenakan media informasi sangat minim, *event* manggung pun mulai jarang karena *event organizer* lebih

memilih band-band baru khalayak pun lebih banyak memilih musik *Pop Indie* dari band band baru saat ini. di radio-radio pun musik melodic punk jarang di *request* atau di putar. The Frustaters pun membuat mini album dan ikut serta dalam album kompilasi agar The Frustaters banyak dikenal masyarakat luas namun hanya segelintir kalangan yang menyukai aliran seperti Melodic Punk, mungkin dibutuhkan media informasi bagi The Frustaters.

I.2. Identifikasi Masalah

- Kurangnya pengenalan tentang The Frustaters
- Persaingan dan perkembangan Band *indie* di Bandung termasuk pesat, namun media informasi band The Frustaters masih sangat terbatas.
- Masyarakat Indonesia pada umumnya lebih menyukai musik yang mudah di didengar dan dimengerti. Contohnya musik pop, itu terbukti dengan banyak bermunculannya band-band yang beraliran pop dengan mudah meraih popularitas.

I.3. Rumusan Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Bagaimana perancangan media informasi untuk memperkenalkan musik The Frustaters.
- Media apa saja yang akan dibuat untuk memperkenalkan Band The Frustaters.

I.4. Batasan Masalah

Objek di batasi pada jenis musik,Album dan profil dari The Frustaters untuk dapat di informasikan.

I.5. Manfaat Perancangan

- Agar masyarakat lebih mengetahui jenis musik yang The Frustaters bawakan.
- Untuk memperkenalkan band The Frustaters.
- Agar masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi tentang band The Frustaters